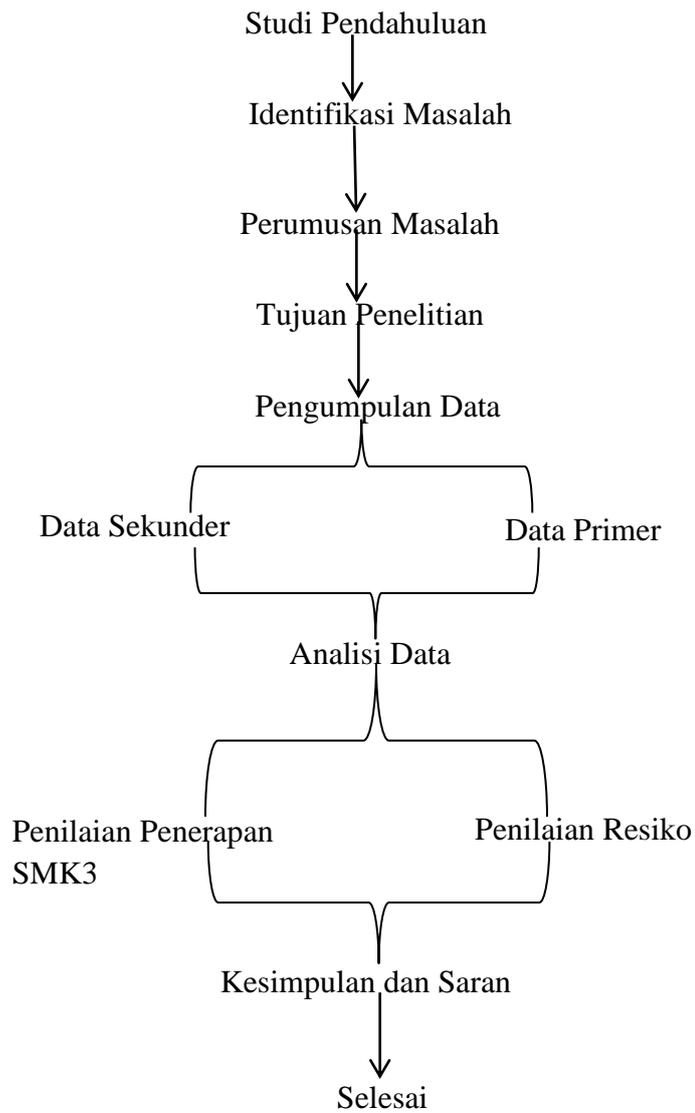


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian



Gambar 3.1. Desain penelitian

3.2 Operasional Variabel

Dalam penelitian ini objek penelitian adalah potensi risiko yang terjadi pada proses pekerjaan di departemen *Warehouse dan Receiving* dengan memperhitungkan nilai kemungkinan, paparan, dan konsekuensi.

Tabel 3.1. Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Sistem manajemen kelesamatan dan kesehatan kerja	Undang – undang	1. Undang – undang dan peraturan yang berlaku
	Komitmen dan kebijakan	1. kepemimpinan dan komitmen 2. kebijakan K3
	Perencanaan	1. identifikasi bahaya 2. tujuan dan program
	Penerapan	1. Sumber daya dan tanggung jawab 2. Komunikasi dan pencatatan kecelakaan kerja 3. Pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja 4. Dokumentasi 5. Pembelian barang dan jasa 6. Pembelian dan perbaikan sarana 7. Pemantauan kesehatan 8. Pengawasan 9. P3K 10. Kesiapan keadaan darurat atau bencana
	Evaluasi	1. Evaluasi kebijakan K3

3.3 Populasi dan Sampel

Berikut adalah populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

3.3.1 Populasi

Populasi yang diambil untuk penelitian adalah ahli K3 di PT Schneider Electric Manufacturing Batam.

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 1 orang yang bekerja sebagai ahli K3, Penentuan sampel dalam penelitian ini bersifat *Nonprobabilitas Sampling* dengan teknik *justification sampling*, di mana sampel yang diambil peneliti dan ditentukan berdasarkan keterkaitan dengan objek kajian penelitian

3.4 Teknik Pengambilan Data

Penelitian akan melibatkan komplikasi dari sumber data primer dan data sekunder, dimana beberapa diantaranya ditampilkakan untuk tinjauan literatur dan mendapatkan data. Proses pengumpulan data primer berdasarkan PP No. 50 tahun 2012 dan melakukan penilaian risiko guna peningkatan pelaksanaan SMK3 di perusahaan *manufacturing*. Sedangkan data sekunder dipakai sebagai sumber data tambahan, data ini meliputi teori-teori yang digunakan sebagai landasan pemikiran yang diperoleh dari berbagai literatur. Penelitian ini akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya, Observasi lapangan, Wawancara (*interview*) dan Studi dokumentasi.

1. Observasi Lapangan

Pengamatan dilakukan oleh peneliti untuk melihat resiko bahaya secara langsung pada departemen *Warehouse dan Receiving* di PT Schneider Electric

Manufacturing Batam. Dan hasil pengamatan lapangan menjadi informasi yang penting bagi peneliti serta dapat mendukung keabsahan data.

2. Wawancara (*interview*)

Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu mengajukan pertanyaan yang dikemukakan secara bebas. Wawancara bebas terpimpin ini dilakukan untuk mengungkap mengenai bagaimana penerapan SMK3 untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja saat praktek di PT Schneider Electric Manufacturing Batam, apa saja hambatan yang dihadapi dan bagaimana upaya yang telah dilakukan untuk mencegah kecelakaan kerja pada karyawan di saat bekerja.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan SMK3 di PT Schneider Electric Manufacturing Batam. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ditunjukkan kepada subyek penelitian yang berupa buku-buku, dokumen, foto-foto dan data relevan lainnya. Dokumentasi dalam penelitian ini sebagai pengumpulan dokumentasi pendukung rata-rata penelitian yang dibutuhkan.

3.5 Teknik Pengolahan Data

Analisis data dimulai dengan melakukan penilaian penerapan SMK3 berdasarkan PP. No 50 Tahun 2012, untuk mengetahui tingkat pelaksanaan SMK3 dalam bentuk persentase (%). Kemudian melakukan penilaian risiko, Risiko diukur berdasarkan nilai *likelihood and consequences*. Konsekuensi atau dampak

hanya akan terjadi bila ada bahaya dan kontak atau *exposure* antara manusia dengan peralatan ataupun material yang terlibat dalam suatu interaksi, dengan menggunakan rumus :

$$\text{Level Risk} = \text{Likelihood} \times \text{Consequence} \dots \text{Rumus 3.1}$$

Dari tingkat risiko yang di dapat, maka dapat ditentukan prioritas risiko yang harus segera ditangani serta dapat melihat apakah risiko tersebut masih bisa diterima atau tidak dan apakah perlu penanganan lain untuk mengurangi risiko tersebut sampai pada batas yang bisa diterima pekerja. Setelah melakukan penilaian risiko dan mendapatkan risiko yang paling tinggi kemudian melakukan pengendalian risiko (*Risk Control*) dengan cara mengendalikan setiap sumber-sumber potensi bahaya di tempat kerja.

3.6 Sumber Data

Adapun sumber data penelitian yang digunakan berasal dari :

3.6.1 Sumber Data Primer

Data primer diperoleh dengan mengadakan observasi langsung ke lapangan dan dengan melakukan wawancara atau tanya jawab kepada ahli K3 di PT Schneider Electric Manufacturing Batam.

3.6.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder ini diperoleh dari studi kepustakaan dan pengambilan data-data tentang keselamatan dan kesehatan kerja di PT Schneider Electric Manufacturing Batam yang digunakan sebagai data pendukung.

3.7 Instrument Penelitian

Instrumen yang digunakan penelitian ini adalah :

- a. Berdasarkan PP No. 50 tahun 2012 tentang sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) dan penilaian risiko SMK3 untuk mengetahui seberapa besar tingkat pelaksanaan SMK3 di perusahaan *manufacturing*.
- b. Tabel *HIRARC (Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control)* untuk mengidentifikasi bahaya-bahaya yang ada di departemen *Warehouse dan Receiving* PT Schneider Electric Manufacturing Batam.
- c. Dokumen standar operasional prosedur, yang telah ditetapkan PT Schneider Electric Manufacturing Batam).

3.8 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Schneider Electric Manufacturing Batam di Kawasan Industri Batamindo Muka Kuning Batam, Kepulauan Riau, Indonesia.

2. Jadwal Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan dalam waktu bulan terhitung dari bulan april 2018 hingga bulan juli 2018.

Tabel 3.2. Jadwal Penelitian Tahun 2018

No	Kegiatan Penelitian	Bulan			
		April	Mei	Juni	Juli
1	Identifikasi Masalah				
2	Pembatasan Masalah				
3	Perumusan masalah				
4	Penilaian SMK3 berdasarkan P. No 50 Tahun 2012				
5	Penilaian Risiko Kecelakaan Kerja				
6	Pengolahan Data				
7	Analisis Hasil				
8	Kesimpulan dan Saran				